

## ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA MASA PANDEMI COVID19 PADA MAWADDAH BAKERY NGANJUK

Yayuk Sulistiyo Rini<sup>1</sup>, Andy Kurniawan<sup>2</sup>, Dyah Ayu Paramitha<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112  
[Yayuksulistiyo01@gmail.com](mailto:Yayuksulistiyo01@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*This study aims to calculate the cost of production to determine the selling price during the COVID19 pandemic at Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk. Using full costing and variable costing methods. The subject of this research is Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk. The objects in this study are the cost of production, selling prices, and during the COVID19 pandemic. The approach used is descriptive and uses quantitative research techniques. Data collection techniques used are observation, interviews, and literature study.*

*The results of this study are that at Mawaddah Bakery the calculation of the cost of production before the pandemic and during the pandemic there is a difference due to a reduction in the number of products produced. And the full costing method is much larger than the method used by the company and the variable costing method in determining the selling price.*

**Keywords:** Cost of Production, Selling Price, COVID19 Pandemic Period

### Abstrak

*Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual masa pandemi COVID19 pada Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk. Menggunakan metode full costing dan variable costing. Subjek dalam penelitian ini adalah Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk. Objek dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi, harga jual, dan pada masa pandemi COVID19. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.*

*Hasil dari penelitian ini bahwa pada Mawaddah Bakery perhitungan harga pokok produksi sebelum pandemi dan selama masa pandemi terdapat selisih dikarenakan adanya pengurangan jumlah produk yang dihasilkan. Dan metode full costing jauh lebih besar dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan dan metode variable costing dalam menentukan harga jual.*

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Masa Pandemi COVID19

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID19 (*Coronavirus Disease-19*) telah membawa dampak buruk bagi situasi ekonomi di Indonesia khususnya bagi Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM). Dampak dari pandemi COVID19 perekonomian mengalami kemunduran dikarenakan penurunan jumlah permintaan sehingga penjualan juga mengalami penurunan sehingga keuntungan juga akan berkurang (1). Maka dengan itu perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan permintaan pasar yaitu dengan membuat promosi penjualan pada media masa dengan pelayanan delivery order sehingga pelanggan tidak perlu untuk keluar rumah serta memberikan kualitas produk yang baik, produk yang bervariasi sehingga dapat menarik hati pelanggan untuk terus membeli produk (2).

Selain agar dapat memenuhi permintaan pasar maka suatu usaha pada masa pandemi ini harus menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk menghasilkan laba tersebut perusahaan harus menghitung semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi secara lebih rinci agar memudahkan untuk mengontrol dan meminimalisir. Dimana untuk mengetahui berapa banyak biaya yang dikeluarkan maka harus menghitung biaya produksi suatu barang yang dihasilkan supaya tepat dalam menetapkan harga jual. Apabila telah dilakukan dengan baik suatu perusahaan akan berjalan dengan baik dan dapat berkembang dengan baik pula (3).

Penetapan harga pokok produksi merupakan dasar yang sangat penting untuk menetapkan harga jual produk. Maka, berkaitan dengan perencanaan laba dan juga digunakan untuk pengendalian biaya. Saat menghitung harga pokok produksi perusahaan perlu mengumpulkan informasi jenis-jenis biaya yang dibutuhkan antara lain biaya

bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Penggolongan komponen biaya yang berguna bagi perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi (4).

Dalam menentukan harga jual mengacu pada data harga pokok produksi untuk menetapkan besar laba yang diinginkan. Tepatnya penentuan harga jual dan baiknya perencanaan sehingga tanpa mengurangi kualitas suatu produk yang dihasilkan dapat meningkatkan minat dari pelanggan. Tetapi jika penentuan harga jual sebuah produk tidak sesuai dapat membuat masalah keuangan perusahaan berakibat fatal sehingga menimbulkan resiko yaitu kerugian yang terus menerus. Kesalahan yang terjadi pada perhitungan harga pokok produksi akan membuat harga jual yang ditentukan terlalu tinggi yang akan mengurangi daya tarik pada konsumen dan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing. Sedangkan harga yang ditetapkan terlalu rendah akan mengurangi keuntungan perusahaan sehingga menimbulkan kerugian (5).

Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual adalah hasil dari penelitian (6), (7), (8), (9), dan (10) dengan hasil penelitian perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual menggunakan metode *full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dari hasil perhitungan metode perusahaan dan metode *variable costing*. Hal ini dikarenakan ada beberapa unsur biaya yang tidak termasuk dalam menghitung harga pokok produksi.

Peneliti ingin mengetahui perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pada sebelum pandemi *COVID19* dan selama masa pandemi *COVID19* hasil yang diperoleh mengalami perbedaan atau tidak. Sehingga dapat digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh biaya produksi di Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk. Objek penelitian yang diteliti adalah harga pokok produksi, harga jual, dan pada masa pandemi *COVID19*. Sumber data penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu observasi, wawancara serta studi kepustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut.

1. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

Biaya Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	xxx
<u>Biaya Overhead Pabrik Variabel</u>	<u>xxx</u>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>xxx</b>

2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing*.

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
<u>Biaya Overhead Pabrik Variabel</u>	<u>xxx</u>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>xxx</b>

3. Untuk menentukan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing*.

Biaya Produksi	xxx
<u>Laba Yang Diharapkan</u>	<u>xxx</u>
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>
<u>Volume Produk (Unit)</u>	<u>xxx</u>
<b>Harga Jual Per Unit</b>	<b>xxx</b>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi data variabel

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku pada Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk mengalami perbedaan antara masa sebelum pandemi dan masa pandemi dikarenakan naiknya harga bahan baku dan berkurangnya jumlah pemakaian bahan baku pada masa pandemi. Bahan baku untuk membuat roti manis dan donut terdiri dari tepung terigu, telur, gula pasir, mentega, susu cair, susu bubuk, pengembang, pengempuk dan ragi. Berikut data biaya bahan baku pada Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk.

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku Roti Manis**

Bahan Baku	Biaya (Tahun 2019)	Biaya (Tahun 2020)
Tepung Terigu	Rp 20.160.000	Rp 13.500.000
Telur	Rp 24.840.000	Rp 17.280.000
Gula	Rp 7.200.000	Rp 5.400.000
Mentega	Rp 8.100.000	Rp 5.760.000
Susu Cair	Rp 3.060.000	Rp 1.890.000
Susu Bubuk	Rp 2.880.000	Rp 1.620.000
Pengembang	Rp 360.000	Rp 240.000
Pengempuk Roti	Rp 648.000	Rp 480.000
Ragi	Rp 2.736.000	Rp 1.440.000
<b>Total</b>	<b>Rp 69.984.000</b>	<b>Rp 47.610.000</b>

Sumber: Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk 2021

**Tabel 2. Biaya Bahan Baku Donut**

Bahan Baku	Biaya (Tahun)	Biaya (Tahun)
Tepung Terigu	Rp 15.120.000	Rp 8.100.000
Telur	Rp 16.560.000	Rp 8.640.000
Gula	Rp 4.320.000	Rp 2.700.000
Mentega	Rp 5.400.000	Rp 2.880.000
Susu Cair	Rp 3.060.000	Rp 1.890.000
Susu Bubuk	Rp 2.880.000	Rp 1.620.000
Pengembang	Rp 360.000	Rp 240.000
Pengempuk Roti	Rp 648.000	Rp 480.000
	<b>Rp 48.348.000</b>	<b>Rp 26.550.000</b>

Sumber: Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk 2021

Sesuai data di atas dapat dilihat bahwa pada masa pandemi biaya bahan baku menyeluruh mengalami kenaikan harga. Sehingga pada masa pandemi produksi tetap berjalan meskipun harus mengurangi jumlah produk yang dihasilkan.

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Upah karyawan produksi dihitung berdasarkan harian dengan dua hari libur setiap karyawannya. Akibat pandemi industri tidak ingin mengurangi jumlah pegawai maka industri menambah jumlah hari libur menjadi lima hari dalam satu bulan untuk setiap karyawannya. Berikut adalah perhitungan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan selama masa pandemi dan sebelumnya.

**Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja**

Bulan	Biaya tahun 2019	Biaya tahun 2020
Januari	Rp 7.830.000	Rp 7.830.000
Februari	Rp 7.020.000	Rp 7.290.000

Maret	Rp 7.830.000	Rp 7.020.000
April	Rp 7.560.000	Rp 6.750.000
Mei	Rp 7.830.000	Rp 7.680.000
Juni	Rp 7.410.000	Rp 6.750.000
Juli	Rp 7.830.000	Rp 7.020.000
Agustus	Rp 7.830.000	Rp 7.020.000
September	Rp 7.560.000	Rp 6.750.000
Oktober	Rp 7.830.000	Rp 7.020.000
November	Rp 7.560.000	Rp 6.750.000
Desember	Rp 7.830.000	Rp 7.020.000
<b>Total</b>	<b>Rp 91.920.000</b>	<b>Rp 84.900.000</b>

Sumber: Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk 2021

Pada tabel 3. diketahui bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sebelum pandemi COVID19 pada Tahun 2019 sebesar Rp 91.920.000, sedangkan selama pandemi COVID19 pada Tahun 2020 sebesar Rp 84.900.000.

### 3. Biaya Overhead Pabrik

#### a. Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya overhead pabrik tetap pada Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya depresiasi peralatan, dan biaya pemeliharaan peralatan. Berikut adalah biaya overhead pabrik tetap.

**Tabel 4. Biaya Overhead Pabrik Tetap Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk**

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 18.000.000
Biaya Depresiasi Peralatan	Rp 7.600.000
Biaya Pemeliharaan Peralatan	Rp 1.200.000
	<b>Rp 26.800.000</b>

Sumber : Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk 2021

Pada tabel 4. diketahui bahwa biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp 26.800.000.

#### b. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya overhead pabrik variabel pada Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk terdiri dari biaya listrik, biaya bahan penolong, dan biaya kemasan. Berikut biaya overhead pabrik variabel.

**Tabel 5. Biaya Overhead Pabrik Variabel Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk**

Jenis Biaya	Jumlah (Tahun 2019)	Jumlah (Tahun 2020)
Biaya Listrik	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 43.860.000	Rp 31.800.000
Biaya Kemasan	Rp 17.940.000	Rp 17.940.000
	<b>Rp 67.800.000</b>	<b>Rp 55.7400.000</b>

Sumber : Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk 2021

Pada tabel 5. diketahui bahwa biaya overhead pabrik variabel yang dikeluarkan sebelum pandemi COVID19 pada tahun 2019 sebesar Rp 67.800.000, sedangkan selama pandemi COVID19 pada tahun 2020 sebesar Rp 55.7400.000.

## Analisis data

### 1. Penghitungan Harga Pokok Produksi

Pada industri Mawaddah Bakery Prambon Nganjuk dalam memproduksi roti manis dan donut biaya produksi yang dimasukkan hanya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik hanya menambahkan biaya listrik dan biaya bahan penolong pada masa pandemi maupun sebelum pandemi.

**Tabel 6. Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan**

Keterangan	Biaya Sebelum Masa Pandemi COVID19 Tahun 2019	Biaya Masa Pandemi COVID19 Tahun 2020
Biaya Bahan Baku Roti Manis	Rp 69.984.000	Rp 47.610.000
Biaya Bahan Baku Donut	Rp 48.348.000	Rp 26.550.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 109.920.000	Rp 102.900.000
<b>BOP</b>		
Biaya Listrik	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 43.860.000	Rp 31.800.000
<b>Total</b>	<b>Rp 284.112.000</b>	<b>Rp 220.860.000</b>
Jumlah Produk	252.000	144.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 1.127</b>	<b>Rp 1.534</b>

Sumber: data diolah Juni 2021

Dari tabel 6. dapat diketahui bahwa pada masa sebelum pandemi dan selama masa pandemi hasil perhitungan harga pokok produksi terdapat perbedaan. Maka hasil harga pokok produksi sebelum pandemi sebesar Rp 1.127 per pcs, sedangkan pada masa pandemi sebesar Rp 1.534 per pcs.

#### Metode Full Costing

**Tabel 7. Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing**

Keterangan	Biaya Sebelum Masa Pandemi COVID19 Tahun 2019	Biaya Masa Pandemi COVID19 Tahun 2020
Biaya Bahan Baku Roti Manis	Rp 69.984.000	Rp 47.610.000
Biaya Bahan Baku Donut	Rp 48.348.000	Rp 26.550.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 91.920.000	Rp 84.900.000
<b>BOP Tetap</b>		
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000
Biaya Depresiasi Peralatan	Rp 7.600.000	Rp 7.600.000
Biaya Pemeliharaan Peralatan	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
<b>BOP Variabel</b>		
Biaya Listrik	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 43.860.000	Rp 31.800.000
Biaya Kemasan	Rp 17.940.000	Rp 17.940.000
<b>Total</b>	<b>Rp 304.852.000</b>	<b>Rp 241.600.000</b>
Jumlah Produk	252.000	144.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 1.210</b>	<b>Rp 1.678</b>

Sumber : data diolah Juni 2021

Dari tabel 7. diketahui bahwa hasil harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sebelum pandemi sebesar Rp 1.210 per pcs, sedangkan pada masa pandemi sebesar Rp 1.678 per pcs.

#### Metode Variable Costing

**Tabel 8. Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing**

Keterangan	Biaya Sebelum Masa Pandemi COVID19 Tahun 2019	Biaya Masa Pandemi COVID19 Tahun 2020
Biaya Bahan Baku Roti Manis	Rp 69.984.000	Rp 47.610.000
Biaya Bahan Baku Donut	Rp 48.348.000	Rp 26.550.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 91.920.000	Rp 84.900.000
<b>BOP Variabel</b>		
Biaya Listrik	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 43.860.000	Rp 31.800.000
Biaya Kemasan	Rp 17.940.000	Rp 17.940.000
<b>Total</b>	Rp 278.052.000	Rp 214.800.000
Jumlah Produk	252.000	144.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 1.103</b>	<b>Rp 1.492</b>

Sumber : data diolah Juni 2021

Dari tabel 8. diketahui bahwa hasil harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* sebelum pandemi sebesar Rp 1.103 per pcs, sedangkan pada masa pandemi sebesar Rp 1.492 per pcs.

## 2. Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost-Plus Pricing*

Perhitungan harga jual yang ditetapkan perusahaan tidak ada perbedaan pada sebelum masa pandemi dan masa pandemi. Harga jual yang ditentukan perusahaan sebesar Rp 1.700 per pcs, namun supaya tidak menaikkan harga pada masa pandemi maka perusahaan mengurangi jumlah produksi. Sehingga pada masa pandemi harga jual tetap sebesar Rp 1.700 per pcs dengan jumlah laba yang sedikit.

### Perhitungan Harga Jual Dengan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

**Tabel 9.**

#### Hasil Perhitungan Harga Jual Dengan Hasil Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Keterangan	Harga Jual
Sebelum Pandemi Tahun 2019	Rp 1.815
Masa Pandemi Tahun 2020	Rp 1.846

Sumber: data diolah Juni 2021

Dari hasil tabel 9. diketahui bahwa hasil perhitungan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan laba yang diinginkan 50% namun pada masa pandemi dengan mengurangi laba hingga hanya sebesar 10%. Dapat diketahui harga jual pada sebelum pandemi sebesar Rp 1.815 per pcs sedangkan pada masa pandemi sebesar Rp Rp 1.846 per pcs.

### Perhitungan Harga Jual Dengan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing*

**Tabel 10.**

#### Hasil Perhitungan Harga Jual Dengan Hasil Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing*

Keterangan	Harga Jual
Sebelum Pandemi Tahun 2019	Rp 1.655
Masa Pandemi Tahun 2020	Rp 1.641

Sumber : data diolah Juni 2021

Dari hasil tabel 10. diketahui bahwa dengan perhitungan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan laba yang diinginkan 50% namun pada masa pandemi dengan mengurangi laba menjadi sebesar 10%. Dapat diketahui harga jual pada sebelum pandemi sebesar Rp 1.655 per pcs sedangkan pada masa pandemi

sebesar Rp Rp 1.641 per pcs. Jika ingin menentukan harga jual sesuai pasaran maka laba hanya mendapatkan 10%.

**Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Perusahaan, *Full Costing* dan *Variable Costing* Sebelum Pandemi COVID19 Dan Masa Pandemi COVID19**

**Tabel 11. Hasil Perbandingan Harga Pokok Produksi**

Keterangan	Sebelum Pandemi Tahun 2019	Masa Pandemi Tahun 2020
Perusahaan	Rp 1.127	Rp 1.534
<i>Full Costing</i>	Rp 1.210	Rp 1.678
<i>Variabel Costing</i>	Rp 1.103	Rp 1.492

Sumber : Data Diolah Juni 2021

Dari tabel 11. diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi pada masa pandemi menggunakan metode perusahaan lebih besar dibandingkan hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing* meskipun selisih hasil perhitungan menggunakan tiga metode tidak terlalu besar.

**Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode Perusahaan Dan *Cost-Plus Pricing* Sebelum Pandemi COVID19 dan Masa Pandemi COVID19.**

**Tabel 12. Hasil Perbandingan Harga Jual**

Keterangan	Sebelum Pandemi Tahun 2019	Masa Pandemi Tahun 2020
Perusahaan	Rp 1.700	Rp 1.700
<i>Full Costing</i>	Rp 1.815	Rp 1.846
<i>Variabel Costing</i>	Rp 1.655	Rp 1.641

Sumber : Data Diolah Juni 2021

Dari tabel 12. diketahui bahwa untuk menentukan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan hasil perhitungan menggunakan metode perusahaan dan metode *variable costing*. Sedangkan Hasil perhitungan jual pada masa pandemi menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan hasil perhitungan menggunakan metode perusahaan dan metode *variable costing* meskipun selisih dari hasil perhitungan menggunakan tiga metode tidak terlalu besar.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini bahwa pada hasil perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual terdapat perbedaan dengan metode menurut perusahaan, metode *full costing* dan metode *variable costing* pada sebelum pandemi dan selama pandemi. Hasil dari perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual menggunakan metode *full costing* jauh lebih besar pada masa pandemi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan sebelum pandemi. Perbedaan ini terjadi dikarenakan perhitungan yang digunakan peneliti menggunakan metode *full costing* seluruh unsur biaya dibebankan pada produk dan selama masa pandemi terjadi peningkatan harga bahan baku dan menurunnya jumlah produk yang diproduksi. Sedangkan perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak menghitung unsur biaya secara rinci, tetapi hanya memasukkan biaya listrik dan biaya bahan penolong. Sehingga dalam menentukan harga jual produk hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* jauh lebih besar maka harus menekan laba yang diinginkan hanya sekitar 10% supaya sesuai harrga pasaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (6), (7), (8), (9) dan (10) dengan hasil penelitian perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual menggunakan metode *full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dari hasil perhitungan metode perusahaan dan metode *variable costing*. Hal ini dikarenakan ada beberapa unsur biaya yang tidak termasuk dalam menghitung harga pokok produksi.

**DAFTAR RUJUKAN**

1. Azimah, Rizki Nor, et al. 2020. *Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Sosial Ekonomi*. Jurnal ilmu kesejahteraan sosial. VOL. 9 NO. 1. 22301-4261. 2621-6418.
2. Alfin, Achmad. 2020. *Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis di Era Pandemi*. Jurnal Inovaasi Penelitian. Vol. 8 No. 1. 1543.
3. Fadilah, Nina and Lubis, Hidayati Purnama. 2020. *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Memaksimalkan Laba Produk Olahan Dodol Bengkel*. Jurnal Manajemen Tools. Vol. 12 No. 1. 2088-3145, .
4. Purwanto , Eko and Watini, Sinta Sukma. 2020. *Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)*. Journal Of Applied Managerial Accounting. Vol. {4}, No. {2}. {248-253} ISSN: {2548-9917}.
5. Fadli, Ilham Nurizki and Ramayanti, Rizka. 2020. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu )*. Jurnal Akuntansi, , 2020, Vols. Vol 7 No. 2., 2339-2436.
6. Badriah, E., Nurwanda, A., Galuh, U., 2019. *Penerapan Metode Full Costing Dalam Pembangunan Rumah*. Jurnal Moderat. Vol. 5 No. 4. 2442-3777, 411–421.
7. Handayani, R., Runtuwene, R. F., & Sambul, S. A. P. 2018. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 2 Tahun 2018. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 34–40.
8. Mangintiu, A. C., Ilat, V., & Runtu, T. 2020. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 675–682. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31004>
9. Pandini, R. I., & Nurchayati. 2018. *Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi CV. Lira Pratama Semarang*. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 7(1), 1–11.
10. Rahayu, D. ., Halim, M., & Nuha, G. 2019. *penerapan metode variable costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual* Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 17 No. 2 (2019). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 82–91.